

CEGAH STUNTING DALAM UPAYA MEMPERSIAPKAN GENERASI

Maula Habna¹, Ambia Nurdin², Ulyy Fitria³, Kiki Asrifa Dinen⁴, Reza Kurnia⁵

¹ Maula Habna, Mahasiswa pada program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: maulahapna@email.com

² Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: ambianurdin_fkm@abulyatama.ac.id

³ Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: ullifitria_fikes@abulyatama.ac.id

⁴ Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: kikiasrifa_fikes@abulyatama.ac.id

⁵ Dosen pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Aceh, Jalan Blang Bintang Lama KM 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Email: : rezakurnia_fikes@abulyatama.ac.id

* Corresponding Author : maulahapna@email.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received
Revised
Accepted
Available online

Kata Kunci:

ditulis menggunakan format seperti abstrak, cantumkan 3 – 5 kata kunci, yang dipisah oleh tanda koma (,)

Keywords:

Maximum of 5 keywords separated by comma (,), crucial to the appropriate indexing of the papers are to be given

ABSTRAK

Stunting merupakan salah satu bentuk kegagalan tumbuh kembang anak akibat kekurangan gizi kronis. Sepertiga anak usia di bawah lima tahun di Indonesia memiliki tinggi badan di bawah rata-rata. Jumlah anak stunting di Indonesia menempati urutan kelima dunia. Untuk mencapai target penurunan angka stunting membutuhkan perubahan perilaku masyarakat. Berbagai upaya pencegahan stunting telah pemerintah lakukan, salah satunya adalah bentuk kerjasama antar Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dengan STKIP Muhammadiyah Kuningan. KKN Tematik Stunting yang dilaksanakan di Desa Gunungmanik adalah bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat dalam upaya pencegahan stunting. Program yang dilaksanakannya yaitu berupa Edukasi, Pendampingan TPK dan Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT). Metode yang digunakannya yaitu metode ceramah interaktif, kolaborasi dan demonstrasi. Edukasi berupa penyuluhan stunting dengan tema "Bebas stunting menuju jabar

juara", pendampingan TPK dengan melakukan pengukuran Panjang Badan (PB) atau Tinggi Badan (TB) dan Berat Badan (BB), serta penyajian menu DASHAT agar diperolehnya pengetahuan dan keterampilan penyediaan pangan sehat dan bergizi berbasis sumber daya lokal bagi keluarga beresiko stunting. Upaya pencegahan stunting dapat terealisasi apabila semua pihak yang tergabung dalam tim monitoring kesehatan desa ikut berpartisipasi dalam terlaksananya kegiatan ini.

ABSTRACT

Stunting is a form of failure in child growth and development due to chronic malnutrition. One third of children under the age of five in Indonesia are below average height. The number of stunted children in Indonesia ranks fifth in the world. To achieve the target of reducing the stunting rate requires changes in people's behavior. The government has carried out various stunting prevention efforts, one of which is a form of cooperation between the National Population and Family Planning Agency (BKKBN) and STKIP Muhammadiyah Kuningan. The Stunting Thematic Community Service Program implemented in Gunungmanik Village is a form of Community Service in an effort to prevent stunting. The program implemented is in the form of education using the lecture method, collaboration with the help of a family support team and demonstrations through the Healthy Kitchen for Overcoming Stunting (DASHAT) Education in the form of counseling on stunting with the theme "Free from stunting towards West Java Champion", assistance for family support team. by measuring Body Length (BL) or Height (H) and Body Weight (BW), as well as presentation of the DASHAT menu in order to gain knowledge and skills in preparing healthy food and nutrition based on local resources for families at risk of stunting. Efforts to prevent stunting can be realized if all parties who are members of the village health monitoring team participate in carrying out this activity.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Teevan Journal Solutions



PENDAHULUAN

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan serius yang terjadi di masyarakat, khususnya negara berkembang seperti Indonesia dikarenakan prevalensi *stunting* tetap tinggi hingga saat ini. *Stunting* merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang cukup lama, umumnya karena asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi anak (Zainuddin & Yaqin, 2021). *Stunting* atau kerdil juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana badan anak lebih pendek dibanding tinggi badan anak seusianya (Gaffar dkk., 2021). Kondisi ini disebabkan oleh

kekurangan gizi sejak masa kehamilan hingga anak berusia 2 tahun (Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan) yang merupakan masa kritis (Astuti, 2018). Periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) meliputi 270 hari selama kehamilan dan 730 hari pertama setelah bayi dilahirkan merupakan periode kritis yang menentukan kualitas kehidupan anak.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sasaran pengabdian ini adalah seluruh masyarakat kelurahan Lapongkoda yang berdomisili di Jalan Nusa Tenggara RT 03/RW 02. Peserta yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan ini sebanyak 30 orang. Semua peserta yang hadir berasal dari warga kelurahan Lapongkoda yang bertempat tinggal di Jalan Nusa Tenggara dan sekitarnya. Kegiatan ini juga dihadiri langsung oleh bapak Lurah Lapongkoda, Andi Zainal Arifin AB., S.E.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Kegiatan sosialisasi tentang *stunting* yang dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Karimun melibatkan pihak Puskesmas Kecamatan Meral Barat Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. Sebelum

melakukan kegiatan sosialisasi, Tim Pengabdian beserta mahasiswa melakukan obeservasi ke Desa Sepedas Kelurahan Pasir Panjang Kecamatan Meral Barat untuk melakukan koordinasi dengan Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) setempat. Jarak tempuh dari pusat kota menuju Desa Sepedas memakan waktu selama kurang lebih empat puluh lima menit melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan pribadi. Sebagai informasi tambahan, tidak ada kendaraan umum untuk menuju ke lokasi pengabdian. Kegiatan sosialisasi dilakukan di Desa Sepedas, karena berdasarkan dari hasil wawancara dengan RT. 002 dan RW.003 mengatakan bahwa warga di daerah tersebut belum mengetahui informasi mengenai *stunting*. Sehingga perlu dilakukannya sosialisasi mengenai mengenai bahaya *stunting*. Untuk itu melalui Narasumber dari Puskesmas Kecamatan Meral Barat, kami melakukan sosialisai tentang cegah *stunting* kepada perempuan yang sudah menikah atau yang sedang merencanakan kehamilan dan belum menikah. Kegiatan sosialisasi menghadirkan dua orang Narasumber dari Puskesmas Kecamatan Meral Barat. Narasumber memberikan materi dan menjelaskan tentang apa itu *stunting*, bahaya *stunting*, cara mencegah *stunting*, beserta memberikan ilmu tentang gizi dan menerapkan pola hidup sehat. Dampak *stunting* dalam jangka pendek yaitu meningkatnya kejadian kematian dan kesakitan, perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak tidak optimal, dan peningkatan beban biaya kesehatan.

Adapun dampak jangka panjang yaitu postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa (lebih pendek dari umurnya), meningkatnya risiko obesitas dan penyakit lainnya, kesehatan reproduksi menurun, performa disekolah dan kapasitas belajar anak tidak optimal, serta kapasitas dan produktivitas kerja tidak optimal. Penyebab terjadinya *stunting* antara lain kurangnya asupan gizi pada anak dalam seribu hari pertama, kebersihan lingkungan yang rendah sehingga anak mudah terinfeksi, serta pola asuh orang tua yang kurang baik dikarenakan kondisi ibu terlalu muda atau jarak kehamilan terlalu dekat. Untuk pencegahan *stunting* dapat dilakukan dengan cara yaitu bagi ibu yang hamil disarankan meminum tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilan dan mengikuti kelas ibu hamil minimal empat kali masa kehamilan. Selajutnya ibu dapat melakukan Pemberian Makanan Pada

Bayi dan Anak (PMBA), Inisiasi Menyusui Dini (IMD), Pemberian ASI Eksklusif, Pemberian MPASI, Pemberian ASI hingga anak berusia dua tahun. Ibu harus membawa secara rutin ke Posyandu sebulan sekali dan semua anggota keluarga menggunakan jamban yang sehat. Karena keterbatasan biaya dan waktu, kegiatan sosialisasi kami lakukan selama dua jam. Yang mana pada sesi pertama Narasumber menjelaskan terlebih dahulu materi tentang *stunting*, perilaku sadar gizi, serta penyediaan air bersih dan sanitasi sehat. Acara selanjutnya dilakukan sesi tanya jawab oleh para peserta sosialisasi. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta sosialisasi sangat aktif memberikan pertanyaan kepada Narasumber. Kegiatan ini ditutup dengan foto bersama.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat terutama dalam melakukan pencegahan Stunting di Wilayah RW 3 Kelurahan Wonoplumbon dengan melakukan beberapa kegiatan diantaranya *Refreshing* Kader Posyandu Balita, Pendidikan kesehatan, pendampingan keluarga, posyandu balita. Adanya peran serta warga masyarakat dalam kegiatan pencegahan stunting yang dilakukan. Pemanfaatan teknologi informasi melalui program Cegah Stunting Ners yang dapat diakses warga melalui *handphone* yang dimiliki oleh masing-masing warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Masrah Hasan ,Eka Hardianti,Resti Oktavia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik 4 (2) ,63 -67 , 2022
- Hafzana Bedasari , Frinda Novita , Roli Sambuardi ,Putri Saftri Jurnal Awam 1(2) ,45-50 , 2021
- Much Nurkharista Al Jihad ,Ernawati Ernawati ,Eryanto Adi Nugroho ,Edi Soesanto ,Siti Aisah *SALUTA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (2) , 31 , 2022